

## ABSTRAK

**Serepia Carolina Purba. 3103331053.** Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Lingkungan di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Dampak penambangan terhadap lingkungan fisik (2) Dampak penambangan terhadap lingkungan ekonomi (pendapatan) (3) Upaya mengatasi dampak penambangan bahan galian C terhadap lingkungan di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu pada tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh daerah di Kecamatan Rantau Utara yang terdiri dari 10 (sepuluh) kelurahan, sebagai sampel penelitian diambil 2 kelurahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter, komunikasi langsung dan observasi langsung. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dampak penambangan terhadap lingkungan fisik bernilai negatif yaitu a) Erosi tebing sungai dengan laju erosi 0,012 sampai 50,301 Ton/Ha/Thn yang menyebabkan longsor b) Berkurangnya debit air sungai bilah dari debit maksimum 97 M<sup>3</sup>/detik dan minimum 0,85 M<sup>3</sup>/detik menjadi maksimum 90 M<sup>3</sup>/detik dan minimum 0,55 M<sup>3</sup>/detik c) Berkurangnya tingkat sedimentasi sungai bilah sebelumnya 0,50 – 14,00 Ton/Ha/Hari menjadi 0,30 – 12,00 Ton/Ha/Hari d) Kerusakan jalan (2) Dampak penambangan terhadap lingkungan ekonomi (pendapatan) bernilai positif yaitu a) Meningkatnya pendapatan masyarakat 50-100% b) Terbukanya lapangan kerja baru dengan munculnya warung makan 20 unit dan tambal ban 9 unit (3) Upaya mengatasi dampak penambangan meliputi a) Upaya pemerintah berupa himbauan dan sosialisasi, pembangunan tembok penahan arus sungai, penertiban penambangan dengan SIPD b) Upaya yang dilakukan penambang dan masyarakat berupa pemeliharaan pohon-pohon disekitar lokasi penambangan.